

**PERANAN NOTARIS TERHADAP PENYELESAIAN SENGKETA DENGAN
AKTA PERDAMAIAN : STUDI KASUS PUTUSAN PENGADILAN NEGERI
PADANG NOMOR : 2879 K/Pdt/2018.**

TESIS

Diajukan untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan

pada Program Pascasarjana Fakultas Hukum

Universitas Andalas



Disusun Oleh:

Randhy Yollanda

2020122018

Pembimbing

Prof.Dr. Elwi Danil, S.H.,M.H

PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

Peranan Notaris Terhadap Penyelesaian Sengketa Dengan Akta Perdamaian : Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Padang Nomor: 2879 K/Pdt/2018

Randhy Yollanda, 2020122018, Program Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 106 Halaman, Tahun 2022.

Pembimbing Prof. Dr. Elwi Danil, S.H., M.H

ABSTRAK

Akta Perdamaian yang telah dibuat oleh para pihak yang bersengketa, di hadapan Notaris dengan suatu akta otentik, diharapkan dapat mengakhiri perselisihan, memberikan suatu kepastian hukum diantara mereka yang berselisih. Dalam kasus Putusan Pengadilan Nomor: 2879 K/Pdt/2018, setelah dibuatkan akta perdamaian oleh para pihak dihadapan Notaris, untuk menyelesaikan perselisihan namun pada kenyataannya tidak mengakhiri perselisihan para pihak tersebut. Adapun rumusan masalah pada penulisan ini adalah : 1) Bagaimana kedudukan hukum akta perdamaian yang dibuat oleh Notaris ? 2) Bagaimana pertimbangan hakim dalam putusan pengadilan Negeri Padang nomor 2879 K/Pdt/2018 ? 3) Bagaimana peranan Notaris terhadap penyelesaian sengketa dengan Akta perdamaian ?. Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui kedudukan hukum akta perdamaian yang dibuat oleh Notaris. 2) Untuk mengetahui pertimbangan hakim dalam putusan pengadilan nomor 2879 k/Pdt/2018. 3) Untuk mengetahui peranan Notaris terhadap penyelesaian sengketa dengan akta perdamaian. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yuridis normatif. Bahan utama penelitian ini adalah Data Sekunder yang diperoleh dari berbagai data yang sudah ada sebelumnya berdasarkan undang-undang, literatur dan kajian hukum lain. Data sekunder dari bahan hukum primer, sekunder dan tersier, menggunakan analisa data kualitatif serta disajikan dalam bentuk deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Kedudukan hukum Akta perdamaian yang dibuat oleh para pihak dihadapan Notaris telah benar dan sah sebagai akta otentik, Namun akta perdamaian yang dibuat tersebut tidak memiliki kekuatan hukum tetap dan kekuatan eksekutorial, layaknya seperti putusan akta perdamaian dalam sengketa perdata, sehingga akta perdamaian Notaris dapat dipermasalahkan dikemudian hari, apabila menimbulkan kerugian bagi para pihak. Peranan Notaris dalam pembuatan akta perdamaian adalah membuat akta otentik sesuai dengan wewenang Notaris yang terdapat dalam Pasal 15 UUJN dan memformulasikan keinginan atau tindakan para pihak kedalam akta otentik, dengan memperhatikan ketentuan hukum yang berlaku. Tanggung jawab Notaris terhadap para pihak untuk menuangkan kehendaknya dalam suatu bentuk akta perdamaian, karena para pihak ingin dengan akta perdamaian yang dibuat oleh Notaris tersebut akan menjamin bahwa akta perdamaian yang dibuat tersebut sesuai dengan aturan hukum yang sudah ditentukan, sehingga kepentingan para pihak terlindungi dengan adanya akta perdamaian tersebut.

Kata Kunci: *Notaris, Penyelesaian Sengketa, Akta Perdamaian.*

The Role of a Notary in Resolving Disputes with a Peace Deed: Case Study of the Padang District Court Decision Number: 2879 K/Pdt/2018

Randhy Yollanda, 2020122018, Master of Notary Program, Faculty of Law, Andalas University, 106 pages, 2022.

Advisor Prof. Dr. Elwi Danil, S.H., M.H

ABSTRACT

The Deed of Settlement that has been made by the disputing parties, in the presence of a Notary with an authentic deed, is expected to end the dispute, provide legal certainty between those who are in dispute. In the case of Court Decision Number: 2879 K/Pdt/2018, after a deed of reconciliation was made by the parties before a Notary, to resolve the dispute but in reality it did not end the dispute of the parties. The formulation of the problem in this writing is: 1) What is the legal position of the peace deed made by a notary? 2) What are the judges' considerations in the court decision number 2879 K/Pdt/2018? 3) What is the role of the Notary in resolving disputes with the Deed of Peace? Based on the formulation of the problem above, the objectives to be achieved in this study are as follows: 1) To find out the legal position of the peace deed made by a Notary. 2) To find out the judge's considerations in the court decision number 2879 k/Pdt/2018. 3) To find out the role of a Notary in resolving disputes with a peace deed. This study uses a normative juridical research approach. The main material for this research is secondary data obtained from various pre-existing data based on laws, literature and other legal studies. Secondary data from primary, secondary and tertiary legal materials, uses qualitative data analysis and is presented in a descriptive form. The results of this study indicate that: The legal position of the peace deed made by the parties before a notary is correct and legal as an authentic deed, but the peace deed that is made does not have permanent legal force and executorial power, like a peace deed decision in a civil dispute, so Notary peace deed can be disputed in the future, if it causes harm to the parties. The role of a notary in making a peace deed is to make an authentic deed in accordance with the notary's authority contained in Article 15 UUJN and to formulate the wishes or actions of the parties into an authentic deed, taking into account the applicable legal provisions. The Notary's responsibility for the parties to express their wishes in the form of a peace deed, because the parties want the peace deed made by the Notary to guarantee that the peace deed made is in accordance with predetermined legal rules, so that the interests of the parties are protected by the peace deed.

Keywords: *Notary, Dispute Resolution, Peace Deed.*